



ABSTRAK

Kabupaten Karanganyar didominasi dengan lahan pertanian yang masih kebanyakan lahan yang digunakan untuk pertanian tidak terencana dengan baik, terutama untuk penanaman tanaman semusim pada lereng yang terjal dan penggunaan lahan untuk permukiman yang tidak sesuai baik bentuk maupun letaknya sehingga menyebabkan kerusakan lahan. Kerusakan lahan yang terjadi di Kabupaten Karanganyar diperkirakan akan berlangsung sedemikian rupa bila tidak diambil tindakan rehabilitasi menyeluruh secepatnya. Oleh sebab itu sangat dirasa perlu adanya arahan pemanfaatan fungsi lahan sebagai upaya untuk penataan suatu wilayah dengan fungsi lindung, penyangga, budidaya tanaman tahunan dan budidaya tanaman semusim atau permukiman yang terbentuk dalam suatu kawasan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menetapkan suatu kawasan arahan fungsi pemanfaatan lahan dengan Pola Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah ke dalam peta guna mengetahui letak serta luas dan persebaran masing-masing kawasan di Kabupaten Karanganyar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis peta dengan cara tumpang susun dan skoring. Variabel yang digunakan dalam penentuan kawasan tersebut adalah tingkat kemiringan lereng, kepekaan tanah terhadap erosi dan curah hujan harian rata-rata, yang masing-masing variabel tersebut akan dibuat petanya serta diberikan nilai atau skor. Dengan teknik tumpang susun akan mengetahui total nilai dari tiap-tiap wilayah akan diketahui fungsi dari kawasan tersebut.

Dari analisis peta kemiringan lereng, peta jenis tanah dan peta curah hujan harian rata-rata, Kabupaten Karanganyar ditetapkan menjadi empat kawasan yaitu kawasan lindung yang terdapat di Kecamatan Jatiyoso, Jenawi, Ngargoyoso dan Tawangmangu. Kawasan penyangga terdapat di Kecamatan Jatipuro, Jatiyoso, Jenawi, Jumapolo, Karanganyar, Karangpandan, Kerjo, Matesih, Mojogedang, Ngargoyoso dan Tawangmangu. Kawasan budidaya tanaman tahunan terdapat di Kecamatan Jaten, Jenawi, Jumantono, Karanganyar, Karangpandan, Kebakramat, Kerjo, Matesih, Mojogedang, Ngargoyoso, Tasikmadu dan Tawangmangu. Kawasan budidaya tanaman semusim atau permukiman tersebar di setiap Kecamatan. Kabupaten Karanganyar sesuai dengan peta arahan fungsi pemanfaatan lahan mempunyai kawasan lindung seluas 10.394,73 Ha, kawasan penyangga 20.403,12 Ha, kawasan budidaya tanaman tahunan 11.370,693 Ha dan kawasan budidaya tanaman semusim atau permukiman seluas 35.176,99 Ha. Dengan disajikannya arahan fungsi pemanfaatan lahan ke dalam bentuk peta akan lebih mudah dan segera diketahui letak dan persebaran tiap-tiap kawasan yang ada pada daerah Kabupaten Karanganyar.